

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII
DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAULIDA AZHARI
NIM. 2118096

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII
DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAULIDA AZHARI
NIM. 2118096

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Azhari

Nim : 2118096

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR PEKALONGAN”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2022

Yang Menyatakan



MAULIDA AZHARI
NIM. 2118096

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Desa Loning Rt 02 RW 03,
Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Maulida Azhari

Kepada :
Yth. Dekan FTIK
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MAULIDA AZHARI**
NIM : **2118096**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS
SALAFIYAH NURUL QOMAR PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Desember 2022
Pembimbing



H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MAULIDA AZHARI
NIM : 2118096
Judul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003

Penguji II

Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 10 Januari 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin,

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vocal

Vocal tunggal	Vocal rangkap	Vocal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh : مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة: ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi , jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ibu Hj. N. Nurliyah dan Bapak H. Zenal Abidin yang telah membesarkan saya selama ini dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril maupun materi serta do’a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Karena tiada kata seindah lantunan do’a dan tiada do’a yang paling khusuk selain do’a yang terucap dari ibu dan bapak. Ucapan terimakasih saja takkan cukup untuk membalas kebaikan ibu dan bapa. Semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang beradab, berilmu sukses *fiddunya wal akhirat* dan membahagiakan kalian kelak.
2. Kepada kakak tercinta Nurfalah Awwaliyah, S.Pd. dan adik tercinta Alya Rachma, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa. Terimakasih dan sayang ku untuk kalian.
3. Keluarga besar Bani H. Komar Siswanda, Bani H. Hambali serta keluarga lainnya yang juga tiada henti memberikan do’a dan dukungan untuk terus melanjutkan pendidikan.
4. Kepada keluarga besar saya yang ada di Pekalongan, yang telah membantu sekaligus mendukung saya selama menimba ilmu di Pekalongan.

5. Bapak dosen pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis, serta senantiasa memberikan petunjuk, arahan, dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dosen wali Muthoin, M.Ag. yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
7. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Teman-teman PAI angkatan 2018 dan seperjuangan yang selalu memberikan inspirasi dan semangat, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu dan mencari pengalaman.
10. Sahabatku Izza Kamilia, Wais Al Kurni, Siti Nisrofah, Nur Maulida Farahdiba, Hasina Zain, Raiza Tri Pangesti, Sonia Gisani Mauliddinia, Suci Putri Aryani, Erina Ivanka Agustina, Anggita Dwi Pratiwi, Rizqiyatun Nasyiah, Nelis Saadah, Nanda Viki Aryani, Lutfiah Maulidya, Cholifatur Rokhmah, Aat Sarip Hidayat, Hilman Sulaeman, Maulana Muhammad Zamanain. Terima kasih atas segala kesabaran, bantuan, nasihat, keceriaan, kebersamaan yang telah kalian berikan serta waktu dan tenaga yang selalu kalian luangkan. Selalu ada dalam situasi dan kondisi apapun. Semoga segala yang kita cita-citakan dapat tercapai, segala yang belum tercapai dan terlaksana semoga dapat terwujud di waktu yang tepat. Segala kebaikan dan ketulusan kalian semoga dibalas Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

MOTTO

Langkah individu dalam pelatihan karakter adalah
menempatkan tanggung jawab pada individu

-Robert Baden-Powell-

ABSTRAK

Maulida Azhari. 2022. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Guru, Akidah Akhlak, Membentuk Karakter

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang sering dijumpai yaitu dimana kurangnya kesadaran peserta didik dalam berperilaku. Dalam hal ini membentuk karakter peserta didik dengan menggunakan strategi. Perlunya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dengan strategi. Tanpa adanya strategi yang diaplikasikan dalam membentuk karakter pada peserta didik maka proses pembentukan karakter tidak akan berjalan dengan efektif dan perilaku peserta didik juga menjadi berkurang. Strategi yang diaplikasikan guru dalam membentuk karakter dapat mengamalkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan dan (2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan. (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), lokasi penelitian di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak kelas VIII, dan beberapa siswa kelas VIII. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan berkaitan dengan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan ialah dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran sebagai berikut: Strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi pembelajaran afektif. (2) Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan diantaranya faktor yang mendukung peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa itu sendiri adalah pembiasaan dan keteladanan dari guru. Faktor penghambatnya diantaranya yaitu: perbedaan latar belakang, kurangnya kesadaran siswa, keterbatasan pengawasan guru terhadap siswa, dan lingkungan sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar pekalongan”.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup di dunia dan akhirat.

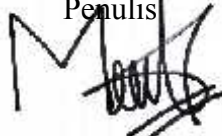
Alhamdulillah berkat bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku dosen wali yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
6. Seluruh Dosen, Staf TU serta Karyawan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingan, arahan, segudang ilmu bermanfaat, serta pelayanan dengan baik selama penulis menimba ilmu.
7. Bapak Djawahir, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan beserta jajarannya yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang senantiasa membesarkan anak-anaknya dengan penuh kesabaran dan memanjatkan do'a untuk kesuksesan penulis dalam menuntut ilmu.
9. Seluruh sahabat penulis dan pihak-pihak terkait lain yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 12 Desember 2022

Penulis

MAULIDA AZHARI
NIM. 2118096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	15
1. Strategi Pembelajaran	15
a. Pengertian Strategi pembelajaran	15
b. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran	18
2. Guru Akidah Akhlak	25
a. Pengertian Guru	25
b. Tugas Guru	27
c. Peran Guru	29
d. Akidah Akhlak	33
3. Pembentukan Karakter	38
a. Pengertian Karakter	38
b. Pembentukan Karakter	41
c. Faktor-faktor Pembentukan Karakter	42
d. Strategi Pembentukan Karakter	44
e. Pembentukan Karakter Dalam Perspektif Islam	47
f. Tahap Pembentukan Karakter	47
g. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	48
B. Penelitian Yang Relevan	52
C. Kerangka Berpikir	57

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.....	60
1. Sejarah singkat berdirinya MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan	60
2. Pofil Mts Salafiyah Nurul Qomar	62
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	63
4. Motto	64
5. Pendidikan dan Pengajaran	64
6. Data Guru dan Staf.....	66
7. Data Keadaan Siswa.....	67
8. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan Madrasah	68
9. Sarana dan Prasarana Madrasah	69
10. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	74
11. Kegiatan Keagamaan.....	75
B. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.....	77
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.....	95

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.....	98
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Indikator keberhasilan pendidikan karakter	50
Tabel 3.1 Data guru dan Staf di Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan	66
Tabel 3.2 Data Keadaan Siswa MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan Tahun 67	
Tabel 3.3 Data Prasarana Jenis, Status Kepemilikan, dan Kondisi MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan	71
Tabel 3.4 Data Sarana dan prasarana MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan	72
Tabel 3.5 Data Sarana Sesuai dengan Ketentuan MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.....	73
Tabel 3.6 Data Sarana dan Prasarana Ruang Pimpinan MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.....	73
Tabel 3.7 Data Sarana dan Prasarana pendukung lainnya MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tahapan proses pembentukan karakter siswa	48
Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Peneliitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Catatan Observasi
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 Promes
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita ketahui bahwa pendidikan memang sangat penting dan berpengaruh pada negara untuk berkembang dan menjadi negara maju. Di Indonesia sendiri, pada kenyataannya pendidikan saat ini belum terbilang sebagai pendidikan yang berkualitas. Dikarenakan masih banyak permasalahan-permasalahan yang begitu kompleks dan sulit untuk ditangani, baik itu dalam hal pembelajarannya, sumber daya manusia, infrastruktur hingga pokok masalah yang mesti diperhatikan dan menjadi fokus permasalahan pendidikan pada masa sekarang adalah krisis pendidikan karakter.¹

Kalau membahas pendidikan di Indonesia memang belum ada habisnya. Kompleksitas masalah yang ada di dalam dunia pendidikan nasional memang sangat menguras pikiran dan tenaga anak-anak bangsa yang memang sangat *concerned* untuk memperbaiki kondisi pendidikan nasional ini dari waktu ke waktu, terutama dalam hal pendidikan karakter yaitu yang menyangkut pada nilai moral peserta didik.²

Terjadinya perubahan sistem dan pola pembelajaran baru yang begitu cepat saat ini tidak hanya berpengaruh yang cukup besar bagi generasi muda kearah yang positif tetapi juga kearah negative. Demikian karena dampak kemajuan yang cukup pesat di bidang teknologi informasi saat ini juga

¹ Sofan Amri & Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm. 1.

² Dharma Kesuma, Cepi Triatna dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

berpengaruh terhadap karakter generasi muda yang mengarah pada krisis karakter.

Seperti yang terjadi baru-baru ini, masih terlihat di lingkungan sekolah sikap siswa yang kurang baik terhadap temannya seperti mengejek, mengerjai teman, berbicara kotor, sikap kurang berbagi kepada teman baik di rumah, sekolah maupun lingkungan bermain anak. Peran orang tua yang kurang memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk belajar, dan beribadah serta berakhlak terpuji. Begitu pula sikap masyarakat yang acuh tak acuh terhadap pembinaan karakter anak. Dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah, tidak hanya guru yang berperan penting tetapi semua masyarakat sekolah di dalamnya.

Dalam hal ini perlu adanya penanaman pendidikan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Penanaman nilai-nilai karakter dapat dibentuk melalui adanya pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga, pergaulan dan lingkungan sekolah. Pendidikan karakter yang terdapat di lingkungan sekolah disesuaikan dengan tujuan pendidikan itu sendiri yang telah tercantum dalam UU No.23 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dalam hal pengembangan kemampuan dan pembentukan watak atau karakter serta peradaban bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa.³

³ Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidikan*, (Yogyakarta: KDT, 2016), hlm. 135.

Oleh karena itu, guru memiliki tugas yang berat. Selain mengajar guru perlu juga menyiapkan strategi dalam pembelajaran. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang dapat menambah siswa lebih dapat merespon apa yang disampaikan oleh guru, dan dapat merealisasikannya ketika bermasyarakat. Guru dituntut untuk menguasai itu semua agar dalam proses pembelajaran guru mampu menerapkan strategi yang dipakainya kepada para siswa.⁴

Sebagaimana problematika yang terjadi di sekolah MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, penulis melihat masih banyak sebagian siswa yang bolos sekolah. Hal ini bisa saja terjadi karena ada ketidaksukaan antara siswa dengan mata pelajaran ataupun dengan gurunya, maka siswa sering kali membolos. Bisa juga terjadi karena mereka mungkin merasa jenuh atau bisa jadi materi yang disampaikan tidak begitu paham dan juga bisa jadi karena banyak tugas rumah yang belum dikerjakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bu Muysaroh selaku wali kelas VIII, bahwa hampir setiap hari ada siswa yang tidak masuk atau bolos sekolah, dengan alasan yang tidak jelas.

Faktor lain yang sering dilihat, seringnya siswa keluar masuk kelas tanpa permisi, bagi siswa yang sudah terbiasa berperilaku baik, maka ketika masuk ataupun keluar kelas pasti izin terlebih dahulu, hal ini lain dengan siswa yang sudah terbiasa dengan semaunya sendiri, yaitu keluar masuk kelas tanpa permisi atau izin terlebih dahulu. Hal semacam ini menunjukkan bahwa siswa tersebut

⁴ Momon Sudarman, *Profesi Guru Dipuji, Dikrititisi Dan Dicaci*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 130.

tingkat kesopanannya kurang. Berbeda dengan faktor bolos sekolah, wali kelas juga menyampaikan ketika pada saat jam mata pelajaran masih ada sebagian siswa keluar kelas tanpa permisi.

Terakhir seringkali mengabaikan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Kurang adanya sanksi atau hukuman yang tegas, maka siswa dapat meremehkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Karena dianggapnya sepele, sehingga ketika siswa tersebut melanggar aturan, maka tidak merasa takut. Sebagaimana wali kelas, kepala sekolah menyampaikan bahwa masih banyak siswa siswi yang mengabaikan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Sehingga pihak sekolah memberikan hukuman sesuai dengan peraturan yang dilanggar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sefti Chirnowati dkk bahwasannya dalam rangka pembentukan karakter siswa yang baik, terdapat beberapa strategi yang dapat diaplikasikan. Sehingga guru akidah akhlak dapat menerapkan strategi pemberian contoh yang baik *reward* atau *punishment* serta pembiasaan dalam membangun karakter siswa di sekolah.⁵

Mengetahui dari uraian tersebut tentang karakter siswa untuk mempertimbangkan dalam hal menentukan apa saja alat yang diperlukan di pembelajaran, melalui pendekatan metode-metode kemudian diterapkan oleh pendidik. Dengan adanya tujuan-tujuan pendidikan ini diharapkan mudah terlaksana. Perilaku karakter siswa tentu dapat dirubah sesuai keinginan serta

⁵ Sefti Chirnowati dkk, "The Contribution Of Moral Theology (Akidah Akhlak) Education In Ascertaining Student's Personality". *Jurnal PAI Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 1, 2022), hlm. 8.

tujuan dalam pendidikan. Oleh karena itu strategi bagi setiap guru, orang tua, beserta masyarakat sangat berperan demi menciptakan suatu lingkungan yang positif serta bermanfaat.⁶ Maka dari itu, diharapkan ketika di sekolah siswa dapat terbantu secara baik dalam hal pembentukan karakternya. Sehingga para pendidik bisa mempraktikkan segala jenis macam strategi di setiap pembelajaran.

Melalui strategi guru PAI dalam setiap pembelajaran yang digunakan setiap pelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk karakter siswa maka visi pendidikan di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan yakni Unggul dalam Prestasi, Berakhlak Terpuji dan Bersikap Religi. Selain itu, pendidikan yang dibutuhkan bagi siswa MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan tidak hanya pendidikan ilmu pengetahuan umum semata, melainkan juga peningkatan akhlak dalam diri siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak karena dengan demikian dapat membentuk karakter siswa yang baik pula.

Berdasarkan pengamatan Akidah Akhlak ialah pelajaran yang selalu memprioritaskan dalam pembentukan setiap karakter islami terhadap siswa. Adanya pengetahuan tersebut diperlukan dapat memperbaiki perilaku siswa kurang baik. Oleh karena itu pembelajaran Akidah Akhlak sangat penting dalam membentuk sebuah karakter siswa untuk meminimalisir perilaku-perilaku yang kurang baik yang dilakukan siswa.

⁶ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 99-100.

Alasan penulis memilih MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan sebagai tempat penelitian yaitu: *Pertama*, Peneliti melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di sekolah tersebut. *Kedua*, yaitu karena melihat bahwa sekolah tersebut termasuk sekolah yang memiliki jadwal bahkan agenda kegiatan keagamaan yang bagus. Namun masih ada problematika seperti uraian diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut, maka penelitian ini yang diberi judul: **Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi guru dan siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran agar hasil belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tentang karakter siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi terarah dan menjadikan siswa semakin baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), pada hakikatnya ialah suatu metode dalam mencari secara umum dan pragmatis atas apa yang sedang terjadi peristiwa

terjadinya gejala-gejala yang ditelaah.⁷ Penelitian ini terjadi di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana paradigma naturalistik bersumber pada pandangan fenomenologi. Penelitian naturalistik kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Ajat Rukajat bahwa pendekatan kualitatif ini didasari ketika meninjau subjek dalam lingkungannya, menjalin interaksi melalui orang terkait, serta harus mampu mendalami juga memahami berbagai macam bahasa dan tafsiran yang berkenaan dengan duniawi sekitar.⁸ Disini penulis berupaya menjelaskan hasil dalam penelitian mengenai fungsi metode pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

2. Sumber Data

Dalam memperoleh data beserta informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan peneliti, penulis mengumpulkan data yang saling berkaitan dengan kekurangan untuk melengkapi data pada saat ingin diteliti. Hal yang perlu dilakukan peneliti mengumpulkan dua jenis data antara lain:

a. Data Primer

Menuru pendapat Elis Purmawati bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati dan

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 24.

⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Ed. 1, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

dicatat. Sehingga penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.⁹ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa-siswi MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi, dokumentasi data-data MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, literatur yang signifikan, disertai buku -buku yang menjadi pedoman di dalam penelitian tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ialah tindakan yang relevan di dalam suatu penelitian, sehingga tujuan utamanya dari penelitian untuk memperoleh data-data. Ketika kekurangan pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang tidak melengkapi kriteria kinerja yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut dilakukan melalui metode: observasi, dokumentasi serta wawancara.¹⁰

a. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan cara metode pengamatan serta penulisan secara sistematis melalui fenomena yang diteliti, bisa secara langsung maupun tidak langsung. Berarti observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi non partisipan (pengamatan). Dengan kata

⁹ Elis Purmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 57 Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi". *Skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm. 26.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

lain, penulis sebagai pengamat independen dari tempat penelitian. Hal tersebut harus memiliki pemahaman untuk menelaah gambaran secara umum kondisi lingkungan di masyarakat yang dijadikan setting penelitian sehingga memiliki dampak terhadap perlakuan yang diberikan.¹¹

Metode yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang bersifat fisik mengenai kondisi sekolah MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, yang meliputi kondisi sekolah, letak geografis, dan juga sarana serta prasarana. Selain hal tersebut, harus dilakukan supaya menghasilkan data-data bersifat non fisik, terkait hasil obsevasi pembentukan karakter siswa. Kemudian peneliti melaksanakan sebuah pengamatan secara langsung, dengan cara turun langsung ke objek penelitian mencatat, kemudian mengambil gambaran pada setiap proses kegiatan mengajar, baik yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan dalam penerapan perilaku. Dari data tersebut yang dihasilkan kemudian peneliti mengmpulkan dan mereduksi untuk kemudian dianalisis.

b. Wawancara

Suatu pertemuan diantara kedua belah pihak ketika saling bersalin informasi serta ide melalui pertanyaan dan jawaban. Setelah itu mereka menghasilkan informasi tertentu. Sebuah proses di mana penanya atau

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

pewawancara dan responden saling berhadapan dan mengumpulkan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab.¹²

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Teknik pengambilan sampel dalam wawancara ini, peneliti menggunakan teknik sampling *Non Probability* yaitu menggunakan jenis *purposive sampling*. Dimana peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.¹⁴ Adapun peneliti mewawancarai Kepala madrasah yakni Pak Djawahir, S.Pd.I. guru Akidah Akhlak yaitu Muyasaroh, S.Pd.I. serta beberapa peserta didik dari kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, diantaranya yaitu: Raena Rizma Widodo, Widya Putri Prasetyo, Tsania Ithfina, Damar Setiaji, Imam Fadholi dan Muhammad Julian. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, dan juga faktor yang menjadi pendukung serta penghambat proses pembentukan kepribadian siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 130.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 233-234.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 218-219.

c. Dokumentasi

Dokumensi adalah catatan suatu peristiwa masa lampau. bisa berbentuk baik itu gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian ini dikatan kredibel (terpercaya), jika disertai dengan foto, karya tulis akademik, juga seni yang sudah ada.¹⁵

Metode tersebut dipergunakan dalam mengonfrontasikan data yang berkaitan dengan media dan juga data yang dibutuhkan dengan data lainnya. Hasil penelitian observasi yang kredibel jika disertai sejarah pribadi tentang kehidupan baik di sekolah dan juga autobiografi.¹⁶ Teknik ini menggunakan cara mengumpulkan data, yang bersumber diperoleh berupa dokumen sekolah, diantaranya: rancangan proses pembelajaran, bahan - bahan diajar disertai dokumentasi mengenai teknik pembelajaran di kelas.

4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, teknik analisis data sebelum peneliti turun langsung memasuki objek lapangan, baik ketika di lapangan maupun setelah meninggalkan lapangan. Menurut Nasution mengungkapkan analisis berawal dengan mendeskripsikan kemudian menguraikan masalah, sebelum terjun ke lapangan kemudian berproses ke tahap penulisan hasil penelitian.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 240.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 329.

¹⁷.Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 170.

Metode analisis data yang digunakan tersebut yaitu metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti meneliti keadaan saat ini, objek, kelompok, keadaan, sistem pemikiran, perkembangan, dan lain-lain. Dalam menganalisis data deskriptif tersebut, peneliti harus dapat menemukan sebuah atau lebih data penelitian berupa data yang dirujuk misalnya gambar, kata-kata, catatan lapangan, transkrip wawancara, foto-foto, dan data pribadi.¹⁸

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan skripsi ini peneliti menjelaskan secara garis besar keseluruhan isi skripsi penelitian kedalam bentuk sistematika pembahasan. Adapun sistematika tersebut diantaranya:

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Strategi Pembelajaran, Guru Akidah Akhlak, dan Pembentukan Karakter. Sub bab pertama tentang deskripsi teori mengenai definisi strategi pembelajaran, dan jenis-jenis strategi pembelajaran. Sub bab kedua tentang guru akidah akhlak meliputi: pengertian guru, tugas guru, peran guru, pengertian akidah akhlak, tujuan pembelajaran akidah akhlak. Sub bab ketiga membahas tentang karakter siswa, pembentukan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa, strategi pembentukan karakter siswa, pembentukan karakter dalam perspektif Islam, tahap pembentukan karakter pada siswa dan indikator keberhasilan pendidikan karakter.

¹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 236.

Bab III strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan. Sub bab pertama tentang sejarah singkat berdirinya MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, profil MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, visi, misi, dan tujuan, motto, pendidikan dan pengajaran, data guru dan staf, data keadaan siswa, struktur organisasi pelaksanaan pendidikan madrasah, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan keagamaan.

Sub bab kedua membahas tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan. Sub bab ketiga membahas tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

Bab IV Analisis Strategi Pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, yang meliputi: menganalisis strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dengan judul strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan ialah dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran sebagai berikut: Strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi pembelajaran afektif. Strategi tersebut merupakan model pembelajaran yang biasa dipakai dilembaga pendidikan. Sehingga strategi ini masih sangat efektif untuk diterapkan, lebih lagi jika model pembelajaran tersebut dijadikan strategi untuk membentuk karakter siswa. Penerapan strategi pembelajaran dikatakan berhasil ketika pendidik dapat mengkolaborasikannya dengan metode-metode pembelajaran yang tepat pula. Pada strategi yang diterapkan di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan yaitu menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mengoptimalkan hasil dalam pembentukan karakter ini dengan menggunakan metode ceramah, metode keteladanan dan metode pembiasaan.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan diantaranya faktor yang mendukung peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa

itu sendiri adalah pembiasaan dan keteladanan dari guru. Dengan cara memberikan pembiasaan serta keteladanan yang baik dari guru mampu mendukung dalam proses pembentukan karakter siswa, karena guru merupakan panutan bagi siswanya. Disamping ada faktor pendukung juga tentunya ada faktor penghambat diantaranya yaitu:

- a. Perbedaan latar belakang
- b. Kurangnya kesadaran siswa
- c. Keterbatasan Pengawasan Guru Terhadap Siswa.
- d. Lingkungan sosial

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, agar kiranya tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Karena hasil penelitian ini menunjukkan guru akidah akhlak terbukti mampu memberikan kontribusi yang kuat dalam pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang diharapkan dapat membiasakan perilaku positif tersebut pada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa, agar lebih giat lagi dan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akidah akhlak. Karena kegiatan pembelajaran ini benar-benar memberikan manfaat yang besar terhadap diri kita. Seharusnya

sebagai siswa harus selalu menghormati guru dan orang tuanya, serta mengamalkan pembiasaan-pembiasaan dalam membentuk karakter di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bukan karena keterpaksaan melainkan kesadaran ilmu yang didapatkan.

3. Bagi seluruh masyarakat, diharapkan dapat membantu dalam segala proses pemantauan dalam pelaksanaan pembelajaran. Khususnya dalam membentuk karakter siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesuma. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Aedi, Nur. 2016. *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: KDT.
- Ahmadi, Abu . Joko TP. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Majid, Akbar. 2016. “Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran Unggah-Unggah Bahasa Jawa di Sekolah Dasar”. Yogyakarta: Trihayu. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. II, Nomor. 2.
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Amri, Sofan & Iif KA. 2010. *Konstruksi pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arumsari, Mila Silvy. 2014. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Sains Di MI Al-Huda Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asmani, Jamal Makmur. 2012. *Buku Panduan Interaksi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Diva Press, CET. III.
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem (Edisi Revisi) Cet II*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aswar. 2021. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Islami Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 13 Luwu Utara Kecamatan Seko”. *Skripsi*. Palopo: IAIN Palopo.
- Aziz, Erwati. 2003. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi, dkk. 2016. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Cet. III. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chirnowati, Sefti, dkk. 2022. “The Contribution Of Moral Theology (Akidah Akhlak) Education In Ascertaining Student’s Personality”. *Jurnal PAI Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 1.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darmadi. 2018. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Cet. I. Bandung: Guepedia.

- Darmansyah. 2017. *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*. Padang: Erka CV. Rumah Kayu Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Pusat Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Cet. I. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Dipdiknas.
- Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Cet. I. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Iskandarwassid, Dadang S. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Isma'il, Abul Fida' Imaduddin. 2015. *Tafsir Ibnu Katsir*. Cet. I. Solo: Insan Kamil.
- Ismail, Muhammad Ilyas. 2012. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makassar: Alauddin University Press.
- Jauhari, Muhammad Rabbi. 2006. *Keistimewahan Akhlak Islami*. Bandung: Pustaka Setia Mahrus.
- Kartono, Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.

- Kesuma, Dharma. Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khon, Abdul Majid. 2014. *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Liyusri & Situmorang. 2013. "Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi". UNIMED: *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. VI, No.1.
- Maemunawati, Siti & Muhammad A. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3 M Media Karya Serang.
- Mahrus. 2012. *Modul Akidah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maqunah. 2021. "Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VIII Di MTs YMI Wonopringgo Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, Achmad. dkk. 2004. *Kamus Ilmiah Populer*. Cet. II. Yogyakarta: Absolut.
- Mawatin, Arin Tentrem dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Cet. I. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Mu'awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*. Kediri: Stain Kediri Press.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murlina & Imelda Wahyuni. 2020. Strategi Guru Pendidika Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 2 Kendari". Kendari: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. I, No. 2.

- Muslich, Mansur. 2012. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Cet. I. Medan: Perdana Publishing.
- Nata, Abuddin. 2008. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. I. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuranti, dkk. 2019. "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu". Malang: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. I, No. 3.
- Nuriani, Yualiana. 2003. *Strategi Pembelajaran*. Cet. I. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Agama RI No.2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pembelajaran Konstruktivisme-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*. Cet. I. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purmawati, Elis. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 57 Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi". *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Ed. 1, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2019. "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri". Binjai: *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. Vol.VIII, No. 2.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Saputra, Dopi Adi. 2019. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas VIII, MTSN Kau". *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sudarman, Momon. 2013. *Profesi Guru Dipuji, Dikrititisi Dan Dicaci*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, Nunuk & Leo A. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Penerbit Ombak.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Redaksi. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman. 2021. *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- W, Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. I. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wahyudi, Dedi & Nelly A. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual". Lampung: Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. IX, No.1.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.